BAB II

LANDASAN TEORI

UNIKOM

2.1. Konsep Dasar Sistem

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Untuk dapat memahami sistem informasi, terlebih baik konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu. Demikian juga sebagai sistem penghasil informasi.

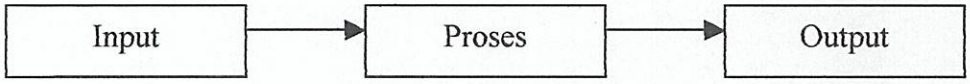
Bagian ini akan membahas pemahaman konsep dasar sistem.

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Secara umum system memiliki pengertian sebagai unsur-unsur yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun yang dimaksud, dimana system memiliki input dari lingkungan dan menghasilkan output dari lingkungan itu sendiri sebagai proses input menjadi output.



II.1.1. Model Sistem Secara Umum

2.1.2. Jenis-jenis Sistem

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
   - ✓ Sistem Abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan yang satu dengan yang lainnya, yang berada dalam satu ketergantungan.
   - ✓ Sistem Fisik adalah suatu perangkat unsur-unsur yang secara bersama-sama beroperasi untuk mencapai tujuan.
2. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik
   - ✓ Sistem Deterministik adalah system yang dalam operasinya dapat menentukan hasilnya secara pasti.
   - ✓ Sistem Probabilistik adalah system yang dalam operasinya tidak dapat diduga hasilnya secara pasti.
3. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka.
   - ✓ Sistem Tertutup adalah system dimana tidak dapat terjadi pertukaran bahan, informasi, atau energi dan lingkungan.
   - ✓ Sistem Terbuka adalah system yang memungkinkan terjadinya pertukaran bahan, informasi, atau energi dan lingkungan.

2.1.3. Karakteristik Sistem

1. Komponen Sistem

   Suatu system terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.

2. Batas Sistem

   Merupakan daerah yang membatasi antara suatu system dengan system lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Penghubung Sistem

   Media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

4. Masukan Sistem

   Masukan adalah energi yang dimasukan kedalam system, masukan dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance Input*) dan masukan signal (*Signal Input*).

   Maintenance Input adalah energi yang dimasukan agar system tersebut dapat beroperasi.

   Signal Input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

5. Keluaran Sistem

   Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

6. Pengolahan Sistem

   Suatu system dapat memiliki suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi pengeluaran.

7. Sasaran Sistem

   Suatu system pasti memiliki suatu maksud tertentu, yaitu mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Melihat informasi sebagai sebagai salah satu sumber daya yang tersedia bagi manajer dan memiliki nilai sama dengan sumber daya lainya.

Informasi sangatlah berharga karena informasi dapat menunjukan sumber daya lainya. Maka pada bagian ini penulis akan membahas tentang konsep informasi serta klasifikasi dan kualitas informasi.

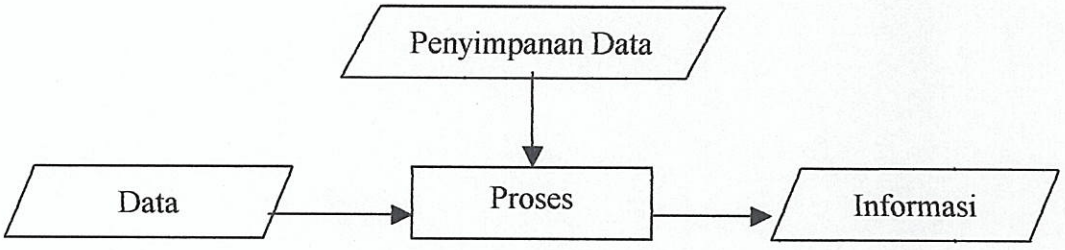
2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi menurut Gordon B. Davis adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.

Informasi adalah data yang telah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Pada dasarnya data dengan informasi adalah berbeda. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam kedalam berbagai bentuk media.

Dengan kata lain informasi adalah data yang diolah dan dapat digunakan sebagai dasar keputusan.



II.2.1. Transformasi Data Menjadi Informasi

Dalam proses transformasi data menjadi informasi melibatkan beberapa operasi :

1. *Capturing* yaitu operasi pencatatan data dari suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk formulir-formulir. Misalnya : nota pembelian, nota penjualan dll.
2. *Verifikasi* yaitu operasi yang menunjukan pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data diperoleh dan dicatat secara normal.
3. *Klasifikasi* yaitu menempatkan data pada kategori-kategori tertentu.
4. *Sorting* yaitu menempatkan unsur-unsur data dalam satu rangkaian atau urutan khusus yang telah ditentukan sebelumnya.
5. *Summarizing* yaitu menggabungkan data, lalu data yang terkumpul disatukan dan diambil kesimpulannya.
6. *Calculating* yaitu memanipulasi data yang digunakan untuk melakukan perhitungan.
7. *Storing* yaitu menempatkan data kemedia penyimpanan.

2.2.2. Klasifikasi Informasi

1. Informasi untuk manajemen yaitu informasi untuk memperlancar proses mengambil keputusan.
2. Informasi Proses dan Informasi Proyek

Informasi Proses yaitu informasi untuk melaksanakan fungsi sehari-hari

Informasi Proyek yaitu informasi untuk mengambil keputusan- keputusan guna memperbaharui aktivitas-aktivitas badan usaha.

3. Informasi *Intern* dan *Ekstern*

   Informasi *Intern* yaitu informasi yang timbul dari dalam organisasi itu sendiri.

   Informasi *Ekstern* yaitu informasi yang timbul dari luar organisasi itu sendiri.

4. Informasi Identifikasi dan Informasi Relasi

   Informasi Identifikasi yaitu informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi keputusan.

   Informasi Relasi yaitu informasi yang digunakan untuk membentuk relasi informasi.

5. Informasi masa yang akan datang dan Informasi Historis

2.2.3. Tingkat Informasi

Pada umumnya informasi berada pada tingkat manajer, karena informasi dipakai untuk keperluan manajer. Manajer dalam organisasi ter diri dari manajer lini bawah, manajer lini tengah, manjer lini atas. Oleh karena itu dipandang dari sudut tingkat manajer, informasi dapat dibagi menjadi :

1. Informasi Manajer Lini Bawah

   Manajer lini bawah berkosentrasi pada perencanaan operasional harian. Karena itu sifat informasi pada lini ini adalah harian yang didasarkan dari kegiatan lini operasional bawahannya.

   Contoh : jumlah barang masuk, jumlah barang keluar, dll.

2. Informasi Manajer Lini Tengah

   Manajer lini tengah berkosentrasi pada perpencanaan taktis (Tactical Plans) jangka menengah. Sifat informasi pelaporan lini ini dalah bulanan sesuai dengan kegiatan pokok beberapa manajer bawahannya.

   Contoh : manajer lini tengah adalah manajer pabrik, manajer pedagang eceran, dll.

3. Informasi Manajer Lini Atas

   Manajer ini berkosentrasi pada perencanaan strategis (strategic plans) jangka panjang. Sifat informasi pada lini ini adalah bulanan campuran kegiatan manajer lini tengah bawahannya.

   Contoh : informasi untuk manajer lini atas.

Deskripsi Perkiraan	Saldo Neraca Tahun Lalu dlm. juta Rp	Saldo Neraca Tahun Sebelumnya
Kas tunai dan di bank	344.584.904,32	253.452.143,60
Penerimaan bersih	655.473.321,08	572.004.321,97
Inventarisasi	344.733.211,95	130.892.021,80
Tanah	548.000,00	520.000,00
Gedung	123.984.992,00	864.389,00

2.2.3. Informasi Manajer Lini Atas

2.3. Penerimaan Barang dan Pengeluaran Barang

Penerimaan adalah suatu proses dimana proses tersebut terdiri dari dua komponen yaitu penjual dan pembeli yang saling terkait.

Barang adalah berupa benda atau objek yang nyata atau terlihat secara nyata oleh mata.

Penerimaan barang adalah proses dimana pemberi dan penerima saling melakukan transaksi dimana sipenerima menerima barang dari sipemberi setelah terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak.

Penegeluaran barang adalah proses diamana barang yang telah diproduksi dikeluarkan setelah kita melakukan transaksi dan setelah terjadi kesepakatan antara kita dan pembeli.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM